

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN  
MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA**

**TESIS**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh:

**MUKTADIL ARYA NUGRAHA**

**NIM. 21155007**

**PROGRAM STUDI S2 TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama : Muktadil Arya Nugraha

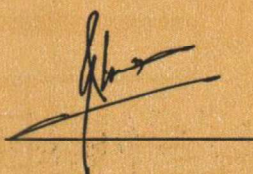
NIM : 21155007

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

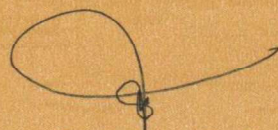
Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D.  
Pembimbing



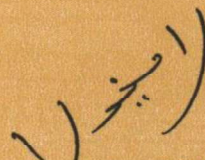
13 Feb. 2024

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002



Dr. Rayendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880912 201504 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

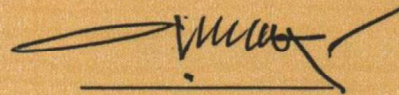
---

No.                      Nama    Tanda Tangan

1. Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D.  
(Ketua)



2. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.  
(Sekretaris)



3. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.  
(Anggota)



Mahasiswa

Nama                      :    Muktadil Arya Nugraha

NIM                        :    21155007

Tanggal Ujian         :    10 November 2023

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul

### **PENGEMBANGAN MODUL PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA**

Tidak pernah diberikan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu program tinggi lain dan tidak memuat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 13 Februari 2024  
Yang memberi pernyataan



Muktadil Arya Nugraha  
NIM. 21155007

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Syukur Alhamdulillah, yang penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA”.

Tesis ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang. Selama penulis menyelesaikan tesis ini, penulis banyak sekali mendapatkan pertolongan dari berbagai pihak yang berwenang. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing tesis saya yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, serta pengarahan dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan tesis ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.Pd. selaku penguji yang telah menyumbangkan pikiran saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Rayendra, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf administrasi Program Studi S2 Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dari segi perkuliahan serta ilmu pengetahuan bagi saya selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Dr. Aprizal Ahmad, S.Ag, M.Pd, Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum dan Yose Elwin, S.Si yang telah berkenan menjadi validator karena telah

banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan validasi modul dan materi.

6. Bapak/Ibu guru serta siswa-siswi SMA Murni Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tersayang, Papa Yusrial, S.H, Mama Hasdayeni Hasan, S.Pd dan adek Mutiara Khairati Yuni, A.Md. Farm, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, menyemangati, dan menasehati dengan sepenuh hati hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.
8. Calon istriku Putri Ramadhani sebagai *support system* terbaik yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang terlibat dalam pembuatan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Padang, Desember 2023

Muktadil Arya Nugraha  
NIM. 21155007

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	12
G. Spesifikasi Produk.....	13
H. Asumsi dan Batasan Penelitian .....	16
I. Definisi Istilah.....	17

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Pengertian Pembinaan Karakter Disiplin .....	19
B. Ekstrakurikuler Pramuka.....	36
C. Pengembangan Modul Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Pramuka.....	57

D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	66
E. Kerangka Konseptual.....	68

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	69
B. Prosedur Penelitian.....	71
C. Lokasi Penelitian.....	73
D. Subjek Penelitian.....	74
E. Desain Penelitian.....	74
F. Instrumen Penelitian.....	75
G. Teknik Analisis Data.....	77

**BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan.....	86
B. Pembahasan.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	118

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	121

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>
----------------------	------------



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Instrument di setiap fase .....	76
Tabel 2. Kategori Perhitungan Indeks V .....	79
Tabel 3. Kriteria Praktikalitas .....	76
Tabel 4. Keterlaksanaan Pembeajaran .....	80
Tabel 5. Deskripsi Interpretasi Uji Validitas Test.....	81
Tabel 6. Deskripsi Interpretasi Uji Validitas Test.....	82
Tabel 7. Pengkonversian Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes.....	83
Tabel 8. Hasil Wawancara Mengenai Kemampuan siswa dalam menerapkan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka .....	87
Tabel 9. Hasil Validasi Instrumen Angket.....	94
Tabel 10. Hasil Validasi Ahli Materi .....	95
Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Media .....	95
Tabel 12. Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	96
Tabel 13. Analisis Angket Respon Instruktur.....	100
Tabel 14. Analisis Angket Respon Siswa .....	100
Tabel 15. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	102
Tabel 16. Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	103
Tabel 17. Hasil Analisis Uji T Kelompok Pretest dan Kelompok Posttest.....	104
Tabel 18. Hasil Analisis Uji T Independent Sample Test Kelompok Pretest Dan Kelompok Posstest .....	105
Tabel 19. Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Pembinaan Pramuka .....	107
Tabel 20. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Pretest dan Posttest .....	107

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	68
Gambar 2. Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE.....	70
Gambar 3. Desain Penelitian.....	75
Gambar 4. Kerangka Modul.....	90
Gambar 5. Cover Modul .....	97
Gambar 6. Pendahuluan .....	97
Gambar 7. Peta Kompetensi.....	97
Gambar 8. Kegiatan Pembinaan 1.....	97
Gambar 9. Suasana Pembukaan Pembinaan dan tes awal.....	98
Gambar 10. Suasana Pembinaan Kerja Kelompok dan Diskusi .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Produk Modul.....	118
Lampiran 2. Analisis Kebutuhan.....	141
Lampiran 3. Materi Modul.....	141
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	142
Lampiran 5. Uji Validitas Media .....	143
Lampiran 6. Uji Validitas Materi.....	144
Lampiran 7. Uji Validitas Bahasa .....	147
Lampiran 8. Uji Praktikalitas Angket Respon Instruktur.....	148
Lampiran 9. Hasil Pretest dan Posttest.....	151
Lampiran 10. Surat Permohonan Validator Instrument.....	152
Lampiran 11. Surat Permohonan Validator Materi.....	153
Lampiran 12. Surat Permohonan Validator Media .....	154
Lampiran 13. Surat Permohonan Validator Bahasa.....	155
Lampiran 14. Surat Penelitian dari Prodi.....	156
Lampiran 15. Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah.....	157
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Pramuka .....	158

## ABSTRAK

**Muktadil. 2023. Pengembangan Modul Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka yang valid, praktis, dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE. Ada 5 tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan rincian 1 orang instruktur pembina dan 29 peserta didik SMA Murni Padang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Hasil dalam penelitian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang berkolaborasi dengan peneliti. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket uji validitas menggunakan formula Aiken V dan praktikalitas, dan hasil belajar siswa untuk uji efektivitas dari modul pembinaan yang dikembangkan. Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa hasil uji validitas berdasarkan validasi angket ahli media diperoleh nilai Aiken V 0,94 kategori sangat valid. Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai Aiken V 0,76 kategori. Validasi ahli bahasa diperoleh nilai Aiken V 0,84 kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas berdasarkan angket respons instruktur pembina diperoleh nilai Aiken V 0,94 kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas berdasarkan angket respons peserta didik dari kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 89,83. Sedangkan untuk ketertepatan modul diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,33% dengan kategori sangat praktis. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa modul ini berhasil dikembangkan dan dinyatakan valid, praktis dan efektif.

**Kata kunci: Modul, Karakter Disiplin, Ekstrakurikuler Pramuka**

## ABSTRACT

**Muktadil. 2023. Development of Discipline Character Building Module through Extracurricular Scouting in High School. Thesis. Educational Technology Study Program. Graduate School. Padang State University.**

This research aims to develop a module on fostering disciplinary character through extracurricular Scouting that is valid, practical, and effective. The method used in this study is Research and Development using the ADDIE model. There are 5 stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects in this study amounted to 30 people with details of 1 coaching instructor and 29 students of SMA Murni Padang. Data analysis techniques in this study used interviews, observations, documentation and tests. The results in this study are assessments conducted by material experts, media experts, and linguists in collaboration with researchers. The instrument in this study used a validity test questionnaire using the Aiken V formula and practicality, and student learning outcomes to test the effectiveness of the coaching module developed. The results of this research and development showed that the validity test results based on the validation of the media expert questionnaire obtained an Aiken V value of 0.94 in the very valid category. The results of material expert validation obtained an Aiken V value of 0.76 category. Linguist validation obtained Aiken V score 0.84 very valid category. The results of the practicality test based on the coaching instructor's response questionnaire obtained an Aiken V value of 0.94 in the very valid category. The results of the practicality test based on the questionnaire of student responses from the experimental class obtained an average score of 89.83. As for the accuracy of the module, an average score of 91.33% was obtained with a very practical category. From the research that has been done, it can be said that this module has been successfully developed and declared valid, practical and effective.

**Keywords: Module, Discipline Character, Extracurricular Scouting**

## **BAB I**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter melekat pada setiap individu, yang mencerminkan pada pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari, Karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor bawaan. Pendidikan karakter merupakan suatu keniscayaan dalam upaya menghadapi berbagai, tantangan tingginya jumlah kasus kenakalan remaja khususnya siswa di sekolah. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan baik dan buruk yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Komalasari, 2017). Karena pendidikan karakter merupakan suatu habit/kebiasaan, maka pembentukan karakter seseorang itu memerlukan *communities of character*. Peran sekolah sebagai *communities of character* dalam pendidikan karakter sangat penting, oleh sebab itu sekolah mengembangkan proses pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, habituasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan bekerjasama dengan keluarga dan masyarakat dalam pengembangannya (Komalasari, 2017).

Pengembangan *soft skill* peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas yang telah terstruktur dengan jelas melalui kurikulum tetapi juga dilakukan di luar struktur kurikulum atau yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan di sekolah yang ideal, menyampaikan nilai-nilai karakter atau memberikan pengaruh yang positif terhadap

peserta didik yang nantinya tercermin dalam kebiasaan dan kemudian menjadi kedisiplinan. Menurut Wibowo (2011) karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, perkataan, sikap, perasaan, dan perbuatan yang berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, adat istiadat, dan budaya.

Disiplin merupakan wilayah di mana pembinaan moral menjadi tegas. Mendisiplinkan secara bijaksana berarti menetapkan harapan untuk menjadi anak-anak yang bertanggungjawab dan mencegah penyimpangan mereka dengan cara mengajarkan yang benar dan memotivasi mereka untuk melakukan apa yang benar. Disiplin berarti harus jelas dan tegas tetapi tidak kasar. Konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak untuk menyadari keseriusan dari apa yang mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk tidak mengulanginya (Pujiana, 2016). Jadi, karakter disiplin adalah watak, kebiasaan yang mengacu pada serangkaian sikap, perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menanamkan karakter disiplin, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain. Di samping itu kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas

peserta didik yang berbeda-beda (Kemendikbud, 2014). Sehingga, setiap peserta didik dapat berkembang dengan adanya binaan dari pembina untuk mencapai kemampuan sebagaimana minatnya.

Ekstrakurikuler Pramuka adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu tertentu (Kemendikbud, 2014). Kegunaan fungsional dalam mengembangkan program ekstrakurikuler Pramuka adalah 1) menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab; 2) menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya; dan 3) menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi. Sedangkan tujuan ekstrakurikuler Pramuka adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Kemendikbud, 2014).

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, siswa dapat memenuhi kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman pada suatu bidang tertentu yang berguna untuk masa depannya (Komalasari, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan wadah atau tempat di mana siswa dapat berkumpul dalam satu kegiatan untuk mengisi waktu luang, menyalurkan minat, bakat, berlatih berorganisasi dan bermasyarakat. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler



wajib yang diselenggarakan oleh Sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan adalah kegiatan Pramuka.

Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan kaum muda yang menyelenggarakan kepramukaan dengan dukungan dan bimbingan anggota dewasa. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 110 Tahun 2007 tentang petunjuk penyelenggaraan pokok-pokok organisasi gerakan Pramuka termuat dalam Kepres No. 14 Tahun 2009 tentang anggaran dasar gerakan Pramuka dan diatur dalam UU no 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka. Gerakan Pramuka memiliki tujuan mendidik dan membina kaum muda dengan tujuan agar mereka menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental dan tinggi moral, kecerdasan dan bermutu keterampilannya, kuat dan sehat jasmaninya, serta menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, (Kwarnas, 2010).

Fungsi gerakan Pramuka adalah sebagai organisasi pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta menjalankan sistem among, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kepentingan, keadaan, dan perkembangan yang akan diterapkan. Gerakan Pramuka sebagai salah satu wahana pendidikan generasi muda harus dapat menarik simpati untuk

mengalihkan fenomena kekerasan dan rekayasa sosial menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam rangka membina generasi muda (Kwarnas, 2010).

Gerakan Pramuka dijadikan jembatan adanya keberagaman perbedaan, serta mampu menciptakan lingkungan pergaulan yang kondusif yang menjamin adanya sesuatu kebebasan dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada secara individual maupun klasikal yang dimiliki generasi muda. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaanya bersifat sukarela, tidak membedakan suku, ras, golongan, agama dan bukan organisasi kekuatan sosial politik. Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang berdiri sendiri, sehingga pelaksanaan pendidikan kepramukaan sebagai salah satu pendidikan di luar sekolah, Saat ini gerakan pramuka dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat yang telah memiliki gugus depan di wilayahnya.

SMA Murni Padang telah melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, baik wajib maupun pilihan, di antaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berjalan belum maksimal, padahal ekstrakurikuler Pramuka adalah Ekstrakurikuler wajib. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan

menginternalisasi nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik.

Hasil wawancara tanggal 13 Januari 2023 kepada bapak Yose Elwin selaku pembina gugus depan SMA Murni Padang diperoleh data bahwa Kepala Sekolah mewajibkan kegiatan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib bagi siswa SMA Murni Padang, atas dukungan penuh dari Kepala Sekolah tersebut maka kegiatan kepramukaan menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas X. Dukungan penuh yang diberikan Kepala Sekolah kepada kegiatan kepramukaan terlihat jelas dalam pengelolaan gugus depan SMA Murni Padang.

Perencanaan kegiatan kepramukaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru maupun di akhir program kegiatan kepramukaan. Perencanaan dilakukan oleh pembina Pramuka dan Wakil Kepala Sekolah dengan mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah. Dari segi materi kepramukaan, kurikulum yang digunakan mengacu pada surat keputusan yang dikeluarkan oleh Kwartir Nasional, tetapi terdapat pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. SMA Murni Padang memiliki dua orang pembina dari sekolah (wawancara, 13 februari 2023).

Dari segi sarana dan prasarana alat peraga yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan kepramukaan 25% sudah terpenuhi, untuk pendanaan kegiatan kepramukaan didapat dari iuran dewan sekolah dan bantuan dana. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan untuk kelas X dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat, sebanyak 4 kali

pertemuan, ikut ekstrakurikulernya satu kali seminggu berdasarkan wawancara 13 Februari 2023. Pelaksanaan program dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan serta terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan secara insidental seperti Jambore Nasional, Lomba Pramuka Penegak Tingkat Kota karena merupakan kegiatan partisipan, tetapi pada pelaksanaan program tersebut terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan kegiatan kurang berjalan dengan lancar. Hambatan tersebut antara lain masih terbatasnya waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kurangnya partisipasi dari murid dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

Dengan demikian, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka masih terdapat berbagai masalah, yang pertama terbatasnya waktu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka biasanya dimulai pada pukul 3 sampai 5 sore yang mana secara tidak langsung berdempetan dengan masuknya jadwal sholat ashar, sehingga jadwal kegiatan ekstrakurikuler sedikit. Kemudian permasalahan yang kedua adalah melatih kemandirian dan melatih tingkat disiplin. Akan tetapi siswa kurang memiliki disiplin dalam melaksanakan kegiatannya. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti 13 Februari 2023 semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka masih belum mampu menerapkan disiplin dengan baik. Hal tersebut merupakan gambaran tentang tingkat kedisiplinan melalui Ekstrakurikuler Pramuka yang belum tertanam secara maksimal. Sikap kooperatif yang seharusnya melekat pada

diri siswa pun belum terwujud sebagaimana mestinya, seperti contohnya ketika saat diperintahkan untuk berkumpul latihan selalu datang tidak tepat waktu dengan berbagai alasan. Selain itu, buku tentang panduan karakter disiplin Pramuka belum dimiliki sehingga Pembina hanya menghimbau kepada anggota Pramuka dikarenakan tidak adanya buku panduan kedisiplinan.

Dengan melihat masalah di lapangan, maka menurut peneliti penting kiranya menghadirkan modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka. Karena ekstrakurikuler tersebut sebagai potensi dan membina watak peserta didik, meliputi kecerdasan, keterampilan, kerja sama, dan dapat membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Asy'ari (2014) yang menyebutkan bahwa pendidikan kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler masih menerapkan disiplin yang berangkat dari keterpaksaan disebabkan karena adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan kegiatan kepramukaan dalam menunjang kurikulum 2013. Selain itu anak belum mampu mengontrol diri baik dalam mengucapkan maupun dalam bersikap karena pada usia mereka pengendalian emosi masih labil, bahkan jika dipaksa, anak akan melakukan pemberontakan jadi penerapan disiplin belum maksimal.

Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Marsudi (2016) bahwa

implementasi penguatan karakter disiplin dan nasionalisme melalui ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan dengan adanya sikap patuh dan taat terhadap segala peraturan yang berlaku, memiliki semangat kebangsaan dan cinta terhadap tanah air Indonesia yang ditunjukkan dengan berbagai sikap positif. Karakter disiplin dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ditunjukkan dengan ketepatan siswa dalam datang maupun melakukan tugas yang diberikan, tertib pada peraturan yaitu dengan berpakaian rapi dan lengkap sesuai ketentuan, dan memiliki sikap disiplin dalam hal kecil yaitu membuang sampah pada tempatnya. Penguatan karakter disiplin dan nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilakukan melalui keteladanan, contoh sikap, pembiasaan, pembelajaran, penugasan, maupun dengan permainan edukatif. Nilai tambahan yang muncul saat observasi lapangan berlangsung adalah kerja keras, kejujuran, mandiri, percaya diri, sopan, demokrasi, dan kepedulian akan tetapi masih terdapat berbagai hambatan yang membuat pelaksanaan ekstrakurikuler kurang berjalan optimal yaitu kondisi perasaan siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, pembina Pramuka, maupun orang tua.

Penelitian di atas, menjelaskan bahwa kegiatan kepramukaan memiliki peran besar terhadap pembentukan karakter siswa, utamanya adalah karakter disiplin. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan panduan baru bagi kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat menjadi kegiatan yang dapat membentuk karakter disiplin siswa dengan maksimal. Dengan

demikian, peneliti perlu untuk melakukan penelitian terkait pengembangan modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Masih terbatasnya waktu dalam Kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Karakter disiplin kurang dimiliki oleh peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka.
3. Pendidikan karakter yang belum terintegrasi secara maksimal di dalam ekstrakurikuler pramuka.
4. Siswa masih kurang mengetahui manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan
5. Kurangnya minat peserta didik terhadap kegiatan kepramukaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas. Banyaknya permasalahan yang ada, maka penelitian difokuskan pada masalah yaitu mengembangkan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses mengembangkan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA?
2. Bagaimana validitas pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA?
3. Bagaimana praktikalitas pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA?
4. Bagaimana efektivitas pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses mengembangkan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA.
2. Mengetahui validitas pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA.
3. Mengetahui praktikalitas pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA.
4. Mengetahui efektivitas pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA.



## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian pengembangan ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pembina Pramuka dan praktisi pendidikan kepramukaan dalam pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan Modul ini nantinya dapat digunakan untuk belajar secara mandiri dan memberikan pemahaman yang lebih mudah dalam menerapkan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Bagi Pendidik**

Pendidik dapat memanfaatkan Modul ini sebagai bahan pengembangan dalam rangka perbaikan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka.

#### **c. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan modul pembinaan dalam membentuk karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah Pustaka sebagai sumber literatur bagi penelitian yang relevan.

### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk dari penelitian ini adalah:

1. Cover dan judul modul menarik dan menggambarkan isi materi.
2. Materi pembelajaran modul
  - a. Prinsip dasar kepramukaan
  - b. Kode kehormatan pramuka
  - c. Upacara-upacara pada ambalan pramuka penegak
  - d. Alam terbuka sebagai faktor penting dalam pendidikan kepramukaan
  - e. Cara berkemah yang menarik dan menantang dilaksanakan di alam
3. Berbentuk media cetak
  - a. Aspek fisik/tampilan
    - 1) Proporsional layout cover/sampul depan (tata letak teks dan gambar)
    - 2) Kesesuaian proporsi warna
    - 3) Kesesuaian pemilihan jenis font
    - 4) Kejelasan judul modul
    - 5) Kemenarikan desain cover
    - 6) Ukuran modul

b. Aspek pendahuluan

- 1) Kejelasan target kompetensi
- 2) Kejelasan tujuan pembinaan
- 3) Kejelasan peta kompetensi
- 4) Kejelasan ruang lingkup pengorganisasian pembinaan
- 5) Kejelasan cara penggunaan modul

c. Aspek isi

- 1) Cakupan isi/uraian materi
- 2) Keruntutan isi/uraian materi
- 3) Kejelasan aktivitas pembinaan
- 4) Kejelasan dan kesesuaian relevansi Bahasa yang digunakan
- 5) Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna

d. Aspek tugas

- 1) Kejelasan pengerjaan soal latihan/tes
- 2) Tuntutan soal yang disajikan
- 3) Kesesuaian latihan/tes dengan tujuan pembelajaran
- 4) Keseimbangan proporsi soal latihan/tes dengan materi
- 5) Ketepatan pemberian feedback atas jawaban pengguna
- 6) Kemungkinan si belajar melakukan *self assessment*
- 7) Kunci jawaban

e. Aspek pembelajaran

- 1) Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator
- 2) Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi program

- 3) Kejelasan judul kegiatan pembinaan
  - 4) Ketepatan penerapan belajar mandiri
  - 5) Ketepatan dalam penjelasan materi teoritis
  - 6) Ketepatan dalam penjelasan materi praktis
  - 7) Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna
- f. Aspek rangkuman
- 1) Kejelasan rangkuman modul (komprehensif)
  - 2) Ketepatan rangkuman modul sebagai materi perulangan
  - 3) Manfaat rangkuman sebagai bahan pengayaan
  - 4) Daftar pustaka
- g. Aspek pemanfaatan
- 1) Kemudahan dalam penggunaan modul
  - 2) Kemudahan berinteraksi dengan modul
  - 3) Kemudahan pencarian halaman modul
  - 4) Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan (bahasa komunikatif)
  - 5) Materi up to date/kontekstual
  - 6) Memiliki daya tarik dengan warna, huruf (cetak tebal, miring, garis bawah, dsb)
4. Bagian-bagian modul
- a. Cover
  - b. Kata Pengantar
  - c. Daftar Isi

- d. Pembukaan
- e. Tes Awal
- f. Pendahuluam
- g. Kegiatan Pembinaan 1
- h. Kegiatan Pembinaan 2
- i. Kegiatan Pembinaan 3
- j. Kegiatan Pembinaan 4
- k. Kegiatan Pembinaan 5
- l. Evaluasi
- m. Penutup

#### **H. Asumsi dan Batasan Penelitian**

Asumsi dan Batasan dalam pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA adalah:

##### 1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA dikembangkan dengan asumsi bahwa kegiatan pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di dalam kurikulum 2013 telah diimplementasikan. Butir-butir penilaian dalam angket validasi mencerminkan penilaian yang komprehensif.

##### 2. Batasan Penelitian

- a. Produk yang dihasilkan berupa Modul pembinaan karakter disiplin terbatas pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA.

- b. Uji validitas dilakukan pada validasi ahli materi, ahli produk Modul dan ahli Bahasa.
- c. Uji coba produk modul dilakukan di SMA Murni Padang.

## **I. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul pengembangan Modul pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian maka dikemukakan definisi istilah sebagai berikut.

### **1. Pengembangan**

Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan untuk mengembangkan dan menguji modul yang bertujuan menguji keefektifan modul panduan pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka supaya modul dapat berfungsi dan bermanfaat (Rachman, 2017). Jadi pengembangan yang dimaksud dalam penelitian adalah upaya yang sistematis dan terukur untuk merancang dan merumuskan suatu modul panduan pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka.

### **2. Modul**

Modul adalah bahan belajar yang disiapkan secara khusus dan dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu yang dikemas menjadi sebuah unit pembelajaran terkecil yang dapat digunakan pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan (Kemendikbud, 2017) jadi

modul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu paket program panduan pembinaan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah.

### 3. Karakter disiplin

Karakter disiplin penting dimiliki oleh setiap siswa pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, karena karakter tersebut mampu melatih siswa dalam memahami, merasakan, dan melaksanakan aktivitas kedisiplinan guna mencapai tujuan bersama (Rukiyati, dkk, 2014). Selain itu kemampuan disiplin mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi, serta melatih siswa beradaptasi dengan lingkungan baru.

### 4. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan, Kegiatan ini dilakukan hanya waktu tertentu dan ikut dinilai (Kemendikbud, 2014).